

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam penilaian besarnya pajak, fiskus dan wajib pajak mempunyai kepentingan yang berbeda atau bahkan bisa dibidang berlawanan. Falsafah atau filosofi pajak bagi fiskus adalah menghimpun dana semaksimal mungkin dari sektor perpajakan untuk kepentingan pembiayaan pembangunan nasional (Undang-Undang Perpajakan, 2000). Sedangkan falsafah pajak bagi wajib pajak sama halnya dengan biaya-biaya lain yang ditanggung oleh wajib pajak tersebut. Oleh karena itu, wajib pajak juga berusaha menekan seminimal mungkin besarnya beban pajak.

Wajib pajak yang telah mempunyai NPWP, begitu juga PT. Perwita Karya, diwajibkan untuk menghitung, mengisi, menandatangani, dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak penghasilan (PPh) ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat wajib pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditentukan oleh Direktur Jenderal Pajak (Pasal 2 ayat (1) s/d Pasal 8 UU No. 16 Tahun 2000).

Ada kalanya jumlah laba yang dihasilkan oleh proses akuntansi komersial berbeda dengan laba usaha kena pajak menurut konsep fiskal (pajak). Laba kena pajak dihitung berdasarkan peraturan Undang-undang pajak, sedangkan laba akuntansi komersial didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya pos-pos

rekening pendapatan dan biaya yang boleh diakui menurut akuntansi komersial tetapi tidak boleh menurut Undang-undang atau sebaliknya dan pos-pos pendapatan dan biaya yang sudah diakui menurut akuntansi tetapi pajak belum diakui atau sebaliknya. Perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya tersebut mengakibatkan perbedaan dalam laba menurut konsep akuntansi komersial dan laba menurut pajak.

Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan diisi dengan data-data yang diperoleh dari proses akuntansi yang dilakukan secara sistematis dan diterapkan secara konsisten menurut kaidah-kaidah atau prinsip-prinsip akuntansi tertentu (Pasal 28 UU No. 16/2000). Menurut ketentuan pasal tersebut, SPT Tahunan Pajak Penghasilan harus diisi dengan dasar laporan keuangan fiskal dan laporan keuangan tersebut harus dilampirkan dalam SPT Tahunan. Namun demikian, laporan keuangan yang dilampirkan tidak harus laporan keuangan yang diproses melalui akuntansi pajak. Dengan demikian, Wajib Pajak diperkenankan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan akuntansi pajak atau berdasar laporan komersial yang disesuaikan dengan aturan Undang-undang Perpajakan. Dengan kata lain, wajib pajak diperbolehkan untuk menyusun laporan keuangan komersial dan fiskal secara terpisah atau melalui proses rekonsiliasi dari laporan keuangan komersial. Pemilihan cara penyusunan laporan keuangan ini didasarkan pada peraturan yang ada serta biaya dan manfaat yang diperoleh.

PT. Perwita Karya merupakan perusahaan (*group*) yang telah mempunyai NPWP yang terdiri dari 6 (enam) divisi, yaitu Perwita Real

Estate, Perwita Furniture, Conroofindo Trias Corporation, Graha Motor Perwita, Perwita Tanker Asphalt Carrier, dan Bitumen Asphalt Distribution. PT. Perwita Karya bergerak dalam bidang jasa konstruksi, *real estate*, furniture, penjualan sepeda motor, penjualan ban, penjualan produk AMP, dan persewaan kios di Terminal Giwangan. Berdasarkan data yang ada di PT. Perwita Karya, nampak bahwa besarnya laba kena pajak dengan laba akuntansi berbeda. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: "*Analisis Perbedaan Besarnya Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal Pada PT. Perwita Karya*".

### **1.2 Rumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Apa saja yang menyebabkan perbedaan besarnya laba akuntansi (komersial) dengan laba fiskal pada PT. Perwita Karya pada tahun 2004 ?
2. Apakah rekonsiliasi fiskal yang dilakukan oleh PT. Perwita Karya sudah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan tahun 2000?

### **1.3 Batasan Masalah**

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data keuangan PT. Perwita Karya pada tahun 2004.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penyebab perbedaan besarnya laba akuntansi (komersial) dengan laba fiskal pada PT. Perwita Karya.
2. Mengetahui apakah perlakuan PT. Perwita Karya terhadap pendapatan dan biaya untuk kepentingan akuntansi (komersial) dan kepentingan fiskal sudah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan tahun 2000.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis

Sebagai pengalaman praktis dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan memperluas wawasan pemikiran dalam dunia nyata.

2. Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai penyebab perbedaan besarnya laba akuntansi (komersial) dan akuntansi fiskal dan perlakuan selisih ini dalam rekonsiliasi fiskal.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara yang digunakan untuk memperkuat data sekunder.

b. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang sudah ada, yaitu laporan keuangan dan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) PT. Perwita Karya.

2. **Metode Pengumpulan Data**

a. **Studi Pustaka**

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur, buku-buku atau penelitian ilmiah lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan dasar teori dan pemahaman yang cukup mengenai penyebab perbedaan besarnya laba akuntansi (komersial) dan laba fiskal dan mengenai rekonsiliasi fiskal.

b. **Studi Lapangan**

- **Wawancara**

Mengadakan tanya jawab dengan pemimpin perusahaan atau karyawan yang terlibat langsung, untuk mendapatkan informasi secara lengkap mengenai sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan serta penghitungan laba akuntansi dan laba fiskal pada PT. Perwita Karya.

- **Pengamatan langsung**

Metode ini dilakukan dengan meneliti langsung obyek penelitian, sehingga diperoleh data yang relevan dengan permasalahannya.

Data tersebut adalah Laporan Keuangan dan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2004.

3. **Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara penghitungan laba akuntansi (komersial) dan laba fiskal. Melalui perbandingan ini dapat diketahui apa saja yang menyebabkan perbedaan laba akuntansi (komersial) dan laba fiskal.
- b. Menganalisis rekonsiliasi fiskal yang dilakukan PT Perwita Karya untuk mengetahui perlakuan perusahaan terhadap pendapatan dan biaya untuk kepentingan akuntansi (komersial) dan kepentingan fiskal.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini secara garis besar akan dibagi dalam lima bab, yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini disajikan gambaran umum yang mendasari dilaksanakannya penelitian, yang meliputi: latar belakang masalah,

rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai definisi dan pengertian-pengertian yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengertian-pengertian yang diuraikan di sini antara lain pengertian mengenai penyebab terjadinya perbedaan besarnya laba akuntansi (komersial) dengan laba fiskal, perbedaan tetap, perbedaan sementara/waktu, dan rekonsiliasi fiskal.

## BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum PT. Perwita Karya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Gambaran umum PT. Perwita Karya ini antara lain mengenai maksud dan tujuan, visi dan misi, kebijakan akuntansi, dan struktur organisasi PT. Perwita Karya.

## BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam Bab IV diuraikan mengenai analisis data, yaitu perbandingan antara penghitungan laba akuntansi (komersial) dengan laba fiskal dan perbedaan dalam penghitungan laba tersebut. Dalam bab ini juga akan diuraikan mengenai rekonsiliasi fiskal yang dilakukan oleh PT. Perwita Karya.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari tulisan ini. Bab ini meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk PT. Perwita Karya.

